

PELATIHAN PENGGUNAAN MESIN PENGUPAS SABUT KELAPA DI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) DESA KUTAI LAMA KECAMATAN ANGGANA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

Markus Tato Mangando¹⁾, Hidayat Hidayat¹⁾, Rakhel Lia²⁾, Rizky S. Puspa Rinda¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda

²⁾ Dosen Jurusan Maritim Politeknik Negeri Samarinda

ABSTRACT

In Anggana community, aside from being rice farmers, some also plant coconut trees. From direct observation to the process of coconut coir peeling, they tend to use hands manually, machetes or crowbars. This has very high work accident risk, cause injury and less safe. In addition, the use of manual power makes the results of coconut that have been peeled from the coir are very limited. Therefore, the efforts can be made to increase safety and the coir-peeled coconuts productivity is by making a coconut husk peeler. The method used in this training is to demonstrate how to peel coconut coir using a coconut husk peeler. The result of this training is that farmers can re-demonstrate using a machine rather than the conventional one.

Keywords: *coconut husk, anggana community, manually, coir peeling.*

1. PENDAHULUAN

Kelapa merupakan salah satu komoditi lokal yang banyak dihasilkan diberbagai daerah di Indonesia khususnya daerah-daerah yang letaknya dekat dengan pantai. Kegunaan dari kelapa tidak diragukan lagi karena sudah menjadi salah satu komoditi unggulan daerah-daerah tertentu seperti Sulawesi Utara yang merupakan daerah penghasil Kopra nomor satu di Indonesia. Buah kelapa mempunyai bentuk fisik yang bulat yang terdiri atas sabut kelapa yang merupakan bagian terluar dan tempurung kelapa yang berada dibawahnya. Proses pengupasan sabut kelapa memerlukan sebuah alat tertentu serta membutuhkan keahlian tertentu.

Masyarakat kecamatan Anggana selain sebagai petani sawah dan ladang sebagian masyarakat juga menanam tanaman kelapa. Dari hasil pengamatan langsung untuk proses mengupas sabut kelapa masih cenderung menggunakan tangan saja, parang, atau linggis yang rawan kecelakaan kerja dan rentan menimbulkan luka. Selain kurang aman, jika menggunakan tenaga masyarakat maka hasil kelapa yang sudah terkupas dari sabutnya sangatlah terbatas. Sehingga upaya yang dapat dilakukan agar tetap aman dan meningkatkan produktivitas kelapa yang sudah dikupas dari sabutnya adalah dengan membuat alat Mesin Pengupas Sabut Kelapa. Para peneliti telah banyak melakukan riset serta mengaplikasikan pada masyarakat tentang alat pengupas sabut kelapa ini. Rancangan mesin pengupas sabut kelapa yang berbasis ekonomi telah diaplikasikan pada masyarakat sebagai bahan baku industri [1]. Optimasi mesin sabut kelapa yang merupakan pengembangan teknologi pada kelompok pengrajin sabut kelapa di desa Perlintaan Kabupaten Serdang telah dilakukan [2]. Mesin pengupas sabut kelapa juga telah dilakukan dengan menggunakan prinsip poros dan pisau yang berputar yang akan menarik sabut kelapa [3]. Rancang bangun mesin pengupas sabut kelapa juga dilakukan dengan menggunakan dua silinder yang memiliki gigi yang berfungsi untuk merobek sabut [4].

Dari beberapa kegiatan penelitian dan aplikasi sebelumnya maka pada kegiatan pengabdian ini dilakukan perancangan sekaligus pelatihan tentang penggunaan mesin pengupas sabut kelapa. Tujuannya tidak lain untuk meningkatkan produktivitas hasil tani dan meringankan pekerjaan petani. Karena dengan adanya teknologi tepat guna pada pengolahan hasil tani yang tepat, maka akan diperoleh hasil tani dengan kualitas tinggi sehingga dapat memberikan nilai tambah yang signifikan kepada petani. Mesin pengupas sabut kelapa yang digunakan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana, Samarinda, Kalimantan Timur seperti pada gambar 1 dibawah ini.

¹ Korespondensi penulis: Hidayat Hidayat, Telp (0541) 260588, hidayat@polnes.ac.id



Gambar 1. Proses Pengupasan Sabut Kelapa Manual (Dengan Linggis)

Salah satu program dari Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Samarinda (POLNES) yaitu dosen diberi kesempatan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat dengan menggunakan dana oleh DIPA POLNES. Pada pengabdian tersebut kami memilih mitra sasaran adalah Gabungan Kelompok Tani (GAPOJTAN) Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana, Samarinda, Kalimantan Timur.



Gambar 2. Bersama Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Samarinda, Kalimantan Timur

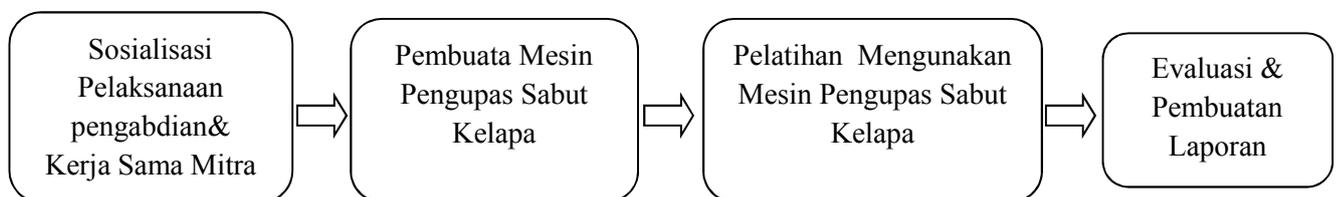
2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kerjasama antara P3M Politeknik Negeri Samarinda dengan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana, Samarinda, Kalimantan Timur.



Gambar 3. Penyerahan Mesin Pengupas Sabut Kelapa kepada Ketua GAPOKTAN Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Samarinda, Kalimantan Timur

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Pelatihan Penggunaan Mesin Pengupas Sabut Kelapa di Gabungan Kelompok Tani Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana, Samarinda, Kalimantan Timur dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Sosialisasi Pelaksanaan Pengabdian
Kegiatan ini dilakukan untuk memberitahukan dan mensosialisasikan kepada masyarakat setempat terkait program kegiatan masyarakat Pelatihan Penggunaan Mesin Pengupas Sabut Kelapa. Output dari kegiatan berupa kesediaan dari mitra untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan baik dari sisi waktu dan tenaga. Output yang dihasilkan berupa surat persetujuan mitra.
- 2) Pembuatan Mesin Pengupas Sabut Kelapa.

Kegiatan ini dilakukan untuk membuat Mesin Pengupas Sabut Kelapa. Terkait dengan bahan kebutuhan mesin adalah, bahan bakar dan beberapa part pendukung.

3) Pelatihan Menggunakan Mesin Pengupas Sabut Kelapa

Secara umum program pelatihan menggunakan Mesin Pengupas Sabut Kelapa ini bertujuan untuk memberi pengenalan, pemahaman dan cara mengoperasikan Mesin Pengupas Sabut Kelapa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini di mulai dari tahap persiapan antara lain, penyusunan rencana pengabdian, observasi, penyusunan proposal dan dilanjutkan tahap pelaksanaan yang diawali dengan pembuatan Mesin Pengupas Sabut Kelapa. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini disepakati dilaksanakan di Gabungan Kelompok Tani Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana, Samarinda, Kalimantan Timur.

Adapun langkah-langkah pelatihan menggunakan mesin Pengupas Sabut Kelapa sebagai berikut;



Gambar 5. Proses Pengupasan Sabut kelapa pada Mesin Pengupas Sabut Kelapa



Gambar 6. Mahasiswa Mendemonstrasikan Penggunaan Mesin Pengupas Sabut Kelapa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya pelatihan menggunakan peralatan Mesin Pengupas Sabut Kelapa dapat meningkatkan minat petani.
- 2) Menggunakan Mesin Pengupas Sabut Kelapa dapat mengurangi tenaga dan kejenuhan bagi petani pada proses pengupas sabut kelapa dengan tangan atau linggis..

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Widananto and H. Purnomo, “Rancangan Mesin Pengupas Sabut Kelapa Berbasis Ergonomi Partisipatori,” *Semin. Nas. IENACO*, pp. 1–8, 2013.
- [2] H. Ambarita, H. Nasution, E. Yohanes, M. S. Kelapa, T. T. Guna, and S. Utara, “Optimasi Mesin Sabut Kelapa dan Ganggang Kayu di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara,” *Senaspro*, pp. 1202–1212, 2017.
- [3] R. Bangun, M. Amplas, D. Sistem, and M. Belt, “Perencanaan Perawatan Mesin Pengupas Sabut Kelapa,” *J. Tek. Mesin Politek. Negeri Padang*, vol. 10, no. 2, pp. 19–24, 2017.
- [4] P. Putera, A. Intan, F. Mustaqim, and P. Ramadhan, “Rancang Bangun Mesin Pengupas Sabut Kelapa,” *Agroteknika*, 2019.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DIPA Politeknik Negeri Samarinda pada Pelatihan Penggunaan Mesin Pengupas Sabut Kelapa di Gabungan Kelompok Tani Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana, Samarinda, Kalimantan Timur, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Ketua GAPOKTAN Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana beserta seluruh petani jagung.